

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada An. A yang menderita Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) dengan pemberian terapi bermain menggunakan media *hand puppet* untuk mengatasi masalah keperawatan dan mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada An. A dengan Leukemia Limfoblastik Akut pada tanggal 24 September 2024, didapatkan bahwa anak tampak tegang, takut, dan rewel jika didekati oleh perawat tanpa didampingi oleh orang tuanya. Hasil pengukuran kecemasan menggunakan *Facial Image Scale (FIS)* dan *Spence Children Anxiety Scale (SCAS) Preschool* menunjukkan kecemasan berat. Ibu mengatakan anak sering mengeluh lelah setelah melakukan aktivitas ringan dan tidak seperti biasanya yang aktif; kini anak lebih mudah lelah. Anak tampak lesu dan hanya tidur di atas tempat tidur, tidak bermain dengan anak lainnya di ruangan. Pada pemeriksaan laboratorium, didapatkan hasil sebagai berikut: Leukosit: $5,60 \times 10^3/\text{mm}^3$ (rendah), Hematokrit: 32% (rendah), Trombosit: $397 \times 10^3/\text{mm}^3$ (tinggi), Neutrofil Segmen: 57% (tinggi).
2. Diagnosa keperawatan yang diangkat ada tiga, yaitu: diagnosa pertama ansietas berhubungan dengan krisis situasional, ditandai dengan tampak khawatir dan gelisah; diagnosa kedua risiko perdarahan, dibuktikan

dengan gangguan koagulasi dan membran mukosa yang tampak kering; serta diagnosa ketiga kelelahan, berhubungan dengan kondisi fisiologis, ditandai dengan tampak lesu, hanya tidur di atas tempat tidur, dan tidak bermain dengan anak lainnya di ruangan.

3. Intervensi keperawatan yang direncanakan yaitu reduksi ansietas, pencegahan perdarahan dan manajemen energi.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada An. A disesuaikan dengan intervensi Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) dan penerapan evidence-based nursing (EBN). Implementasi yang diberikan antara lain: reduksi ansietas dengan melakukan terapi bermain menggunakan media *hand puppet*, pencegahan perdarahan untuk intervensi diagnosa risiko perdarahan, dan manajemen energi pada diagnosa kelelahan.
5. Evaluasi keperawatan pada An. A dengan diagnosa LLA selama 3 kali shift/pertemuan, didapatkan hasil sebagai berikut: ansietas masalah teratasi sebagian, risiko perdarahan masalah teratasi, dan kelelahan masalah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya pada pasien Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat, khususnya untuk menangani pasien Leukemia Limfoblastik Akut (LLA) yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan untuk tetap mengembangkan jumlah populasi sampel dalam penelitian selanjutnya, memodifikasi metode dan terapi yang digunakan, serta memperluas kolaborasi dalam pemberian terapi bermain dengan media *hand puppet* untuk mengurangi kecemasan akibat hospitalisasi.

